
Promosi Perpustakaan dalam Minat Kunjung di Sekolah Dasar Negeri 10 Minas

Rani Trihandayani^{1*}, Nining Sudiar²

Universitas Lancang Kuning Pekanbaru, Indonesia^{1,2}

udinaziz2178@gmail.com^{1*}, nining.sudiar@gmail.com²

Artikel info

Artikel history

Diterima : 09-07-2022

Direvisi : 11-08-2022

Disetujui : 25-08-2022

Kata Kunci: perpustakaan;
promosi perpustakaan; SDN 10
Minas

Keywords: library promotion;
SDN 10 Minas;

Abstrak

Kehadiran perpustakaan di lingkungan sekolah pada dasarnya merupakan proses pertukaran informasi antara penulis dan pengguna perpustakaan. Berbagai definisi perpustakaan dibahas dalam berbagai sumber, tetapi perpustakaan didefinisikan secara sederhana oleh beberapa orang sebagai tempat penyimpanan koleksi, terutama yang berbentuk cetakan. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah metode untuk memeriksa keadaan saat ini dari sekelompok orang, objek, kondisi, sistem pemikiran, atau kelas peristiwa. Tujuan penelitian deskriptif semacam itu adalah untuk memberikan gambaran, gambaran atau gambaran yang sistematis, benar dan akurat tentang sifat-sifat hubungan antara fenomena yang diteliti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang fenomena yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara mendeskripsikan dengan kata-kata dan bahasa, dalam konteks pengalaman yang spesifik dan menggunakan berbagai metode alami. Salah satu kegiatan pemasaran jasa perpustakaan kepada siswa/siswi yaitu dengan promosi yang tentu saja ini adalah sarana yang digunakan pustakawan untuk mengenalkan perpustakaan kepada siswa/siswi luas agar mereka tahu dan tertarik untuk datang dan memanfaatkan perpustakaan tersebut karena perpustakaan tanpa pengunjung tentu tidak ada gunanya.

Abstract

The presence of libraries in the school environment is basically a process of exchanging information between authors and library users. Various definitions of libraries are discussed in various sources, but the library is defined simply by some people as a place to store collections, especially in the form of prints. This type of research uses descriptive research methods. Descriptive research is a method for examining the current state of a group of people, objects, conditions, systems of thought, or classes of events. The purpose of such descriptive research is to provide a systematic, correct and accurate description, description or description of the nature of the relationship between the phenomena studied. The method used in this study is a qualitative research method. Qualitative method is a research method that aims to obtain a comprehensive understanding of the phenomena experienced by research subjects by describing in words and language, in the context of specific experiences and using various natural methods. One of the marketing activities for library services to students is by This promotion, of course, is a means used by librarians to introduce the library to broad students so that they know and are interested in coming and using the library because a library without visitors is of no use.



Pendahuluan

Setiap manusia membayangkan bahwa perpustakaan hanya sekedar untuk membaca buku ([Sutanto](#), 2020). Namun pemustaka berkunjung keperpustakaan tidak hanya membaca buku saja, melainkan mendapatkan informasi, menambah pengetahuan pemustaka. Perpustakaan merupakan mengandung informasi, mengumpulkan informasi, mengolah informasi, menyimpan informasi, dan memelihara bahan perpustakaan sehingga perpustakaan tersebut maksimal ([Pratiwi & Subekti](#), 2019).

Koleksi dan fasilitas perpustakaan akan baik jika pustakawan dan pemustaka merawat perpustakaan dan bijak dalam menggunakan dan memanfaatkan secara baik dan optimal ([Mujab et al.](#), 2015). Melalui sosialisasi ini, siswa dapat dengan mudah belajar tentang perpustakaan dengan belajar tentang kegiatan perpustakaan dan mengajak siswa untuk berkunjung, belajar tentang koleksi yang mereka miliki, belajar tentang jenis layanan yang tersedia, dan manfaat yang dapat diperoleh siswa.

Perpustakaan merupakan tempat dan kumpulan kelompok yang memiliki struktur yang disusun dengan penempatan, penyimpanan, dan dikelola dengan koleksi seluruh informasi yang tercetak maupun tidak tercetak dengan sesuai ketentuan ([Mohammad](#), 2017).

Promosi perpustakaan adalah pemasaran informasi yang berisi koleksi dan jasa yang ditawarkan ([Sukirno](#), 2016). Promosi juga memperkenalkan jasa dan suatu produk dan koleksi seperti memasang poster, menyebarkan informasi perpustakaan di media sosial, pamflet agar perpustakaan lebih maju dan berkembang ([Komariah et al.](#), 2016).

Minat kunjung adalah suatu kegiatan yang mendatangi perpustakaan untuk memperkenalkan koleksi perpustakaan dan fasilitas yang ada dalam perpustakaan tersebut ([Setiawan & Arfa](#), 2019). Pemustaka akan tertarik berkunjung karena fasilitas dan koleksi perpustakaan baik dan informasi yang didapat bermanfaat bagi pemustaka. Jika minat kunjung keperpustakaan besar akan berpengaruh kepada nilai perpustakaan tersebut ([Suharso & Setyowulandari](#), 2014). Dalam minat kunjung perpustakaan juga berpengaruh kepada pelayanan dari pustakawan, Pelayanan tersebut akan menunjukkan kualitas perpustakaan dalam minat kunjung perpustakaan tersebut ([Fitriyani & Pramusinto](#), 2018).

Pemasaran perpustakaan Ini Sudah diteliti peneliti sebelumnya, seperti penelitian ([Nuridin & Usman](#), 2013) tentang minat berkunjung pengguna di Badan Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Sulawesi Selatan yang menunjukkan bahwa ada hubungan promosi perpustakaan dengan minat pengunjung perpustakaan. mengunjungi pengguna. Positifnya adalah untuk mempromosikan perpustakaan. Dapat meningkatkan minat pengunjung, dan media promosi yang paling efektif untuk promosi perpustakaan menurut pengguna adalah media elektronik. Selain itu ([Suhartina](#), 2014) melakukan kajian penyuluhan perpustakaan di perpustakaan Universitas Islam Nasional Makassar, yang melakukan kegiatan sosialisasi; pendistribusian buku pengenalan perpustakaan kepada mahasiswa baru, literasi informasi dan

positioning perpustakaan misionaris, pameran buku, ulasan buku, dan grup melalui akun Facebook saat koleksi baru tersedia. Oleh karena itu, meskipun ada penelitian serupa yang dilakukan oleh penulis, penulis tertarik untuk melakukan studi kepustakaan mengingat metode yang digunakan berbeda dan lokasi penelitian yang berbeda.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami promosi SDN 10 Minas dan untuk memahami hambatan yang dihadapi pustakawan dalam mengoptimalkan promosi SDN 10 Minas dan peran perpustakaan dalam mengoptimalkannya terutama dalam meningkatkan minat akses Penjualan perpustakaan pelayanan kepada mahasiswa/mahasiswa pengguna harus dilakukan melalui promosi. Berdasarkan uraian di atas, penulis melihat bahwa kegiatan promosi yang dilakukan perpustakaan SDN 10 Minas masih sangat sedikit, dan beberapa kegiatan promosi yang telah dilakukan belum mencapai hasil yang terbaik.

Metode Penelitian

Penelitian ini memakai metode deskriptif kualitatif, yakni teknik mendeskripsikan dan menginterpretasikan makna dari data yang telah dikumpulkan dengan memfokuskan dan mendokumentasikan sebanyak mungkin aspek dari situasi yang diteliti untuk memperoleh pemahaman yang umum dan komprehensif tentang situasi yang sebenarnya (Salim, 2019). Peneliti melakukan penelitian ini dengan observasi, meneliti perilaku, dan mengamati gejala lalu dicatat dalam sebuah buku penelitian dan observasi. Peneliti juga meneliti langsung di Sekolah Dasar 10 Minas.

Teknik yang dilakukan oleh peneliti yaitu observasi, wawancara dengan berbicara langsung kepada pustakawan dan pemustaka agar mendapatkan informasi dan data dengan baik dan dokumentasi. Peneliti juga menggunakan alat perekam seperti Handpone untuk mendapatkan informasi disaat wawancara berlangsung. Analisis data yang digunakan adalah *file summarization*, adalah menyeleksi data dari data mentah yang dikumpulkan dari data kemudian disederhanakan data tersebut untuk informasi. Proses pengumpulan data ini menggunakan penelitian variabel dan sudah diidentifikasi.

Hasil dan Pembahasan

1. Cara promosi yang dilakukan di Perpustakaan SDN 10 Minas

Ada beberapa aktivitas pemasaran jasa perpustakaan terhadap siswa dan siswi SDN 10 Minas adalah dengan cara promosi. Dengan kegiatan ini, untuk memperkenalkan kepada siswa dan siswi agar mereka mengetahui dan akan meningkatkan daya tarik untuk mendatangi dan memanfaatkan perpustakaan. Dari hasil wawancara dengan kepala perpustakaan yakni Ibu Dian pada tanggal 21 Maret 2022 mengungkapkan bahwa:

“Akibat dari minimnya dana yang dimiliki oleh Perpustakaan SDN 10 Minas yang sumbernya dari Dana Bantuan Operasional Sekolah dan tidak ada dana khusus untuk kegiatan promosi perpustakaan maka dari itu untuk saat ini cara promosi yang dilakukan adalah dengan kontak perorangan di mana pustakawan berinteraksi langsung ke siswa/siswi dengan kegiatan-kegiatan promosi guna untuk mengenalkan siswa/siswi tentang keberadaan perpustakaan, namun Perpustakaan SDN 10 Minas telah merencanakan akan melakukan kegiatan promosi dengan cara publikasi.”



Sumber : Hasil dokumentasi di lapangan

2. Kebijakan promosi yang dilakukan di Perpustakaan SDN 10 Minas

Ibu Dian sebagai kepala perpustakaan SDN 10 minas mengungkapkan bahwa kebijakan dan ketentuan yang ada dalam promosi perpustakaan adalah sebagai berikut:

“Menginstruksikan kepada pustakawan untuk melakukan promosi kepada pengunjung baik itu siswa/siswi sekolah, maupun Guru dan staff sekolah pada saat ada buku baru, Kebijakan ini diambil karena cara promosi dengan interaksi perorangan (sosialisasi) ini tidak memakan biaya dan dianggap bahwa informasi akan cepat tersebar luas ke siswa/siswi bahwa telah ada koleksi buku baru di Perpustakaan SDN 10 Minas sehingga akan menarik minat siswa/siswi pemustaka untuk datang berkunjung ke perpustakaan untuk mencari informasi yang mereka butuhkan.”

3. Promosi dalam bentuk kegiatan yang dilakukan di Perpustakaan SDN 10

Hasil wawancara peneliti dengan anggota pejabat perpustakaan seperti pustakawan dan kepala perpustakaan. Aktivitas sosialisasi yang dilakukan Perpustakaan SDN 10 Minas adalah sebagai berikut:

a. Pameran buku saat koleksi baru tersedia

Menurut pandangan penulis, pameran buku adalah kreasi para pustakawan, menampilkan koleksi-koleksi terbaru dari perpustakaan, sehingga pengguna dapat diketahui bahwa koleksi apa saja yang tersedia di perpustakaan.

b. Lomba mendongeng anak antar sekolah

Penulis meyakini kegiatan publisitas kompetisi ini memiliki banyak keuntungan, pertama dapat melatih anak berbicara di depan banyak orang, dan kedua, dapat menumbuhkan kualitas psikologis anak sejak dini.

c. Distribusi buku gratis

Ada berbagai aktivitas kegiatan yang dilakukan di perpustakaan, salah satunya adalah pembagian buku gratis untuk dibagikan kepada siswa SDN 10 Minas dan masyarakat umum.

d. berbagi makanan ringan

Sesuatu yang menarik dari pemasaran atau promosi ini adalah disaat siswa siswi sudah selesai membaca dan meninggalkan perpustakaan maka akan diberikan makanan ringan seperti snack dan setiap siswa mendapatkan satu kotak snack.



Sumber : Hasil dokumentasi di lapangan

4. Kegiatan promosi dalam bentuk tercetak yang dilakukan Perpustakaan SDN 10 Minas

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan pustakawan dan pustakawan, disimpulkan bahwa Perpustakaan SDN 10 Minas melakukan kampanye advokasi di media cetak sebagai berikut:

- a. Bagikan manual kepada pengguna dan calon pengguna

Saat ini, bentuk publisitas yang paling banyak digunakan untuk perusahaan besar dan kecil adalah penyebaran brosur kepada siswa SDN 10 Minas.

- b. Billboard

Tujuan diadakannya billboard ialah dengan mencari perhatian dan juga mendorong perpustakaan dengan cara memasang billboard, dan perhatian siswa akan terpusat pada perpustakaan.

- c. Pemasangan poster

Saat mengkampanyekan perpustakaan SDN 10 Minas, mereka juga memasang poster dengan undangan untuk datang dan membaca. Nyonya Putri mengatakan bahwa:

“Poster tersebut ditempel di dinding bagian luar gedung perpustakaan sehingga dengan membaca poster tersebut akan menarik minat siswa/siswi untuk datang dan berkunjung ke perpustakaan.”

5. Kendala yang dirasakan pustakawan dalam mengoptimalkan promosi di Perpustakaan SDN 10 Minas

Ada berbagai masalah disaat melaksanakan promosi di SDN 10 minas adalah kurang maksimal dalam mempromosikan perpustakaan tersebut sebagai berikut:

- a. Siswa (pengguna) kurang memanfaatkan perpustakaan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu dian beliau mengatakan bahwa:

“Siswa/siswi di SDN 10 Minas masih banyak yang tidak tahu dan mengerti tentang apa itu perpustakaan apa manfaat yang bisa diperoleh dan didapatkan di perpustakaan serta manfaat yang didapat dari banyak membaca buku, kebanyakan siswa/siswi enggan untuk ke perpustakaan.”

- b. Dana yang masih minim

Aktivitas disaat terlaksananya promosi perpustakaan sangat masih minim dikarenakan kurangnya biaya atau Dana, maka perpustakaan SDN 10 Minas kesulitan melakukan kegiatan promosi

- c. Kurangnya tenaga kerja pustakawan untuk me lakukan kegiatan promosi.

Ibu Dian menjelaskan bahwa:

“Di Perpustakaan SDN 10 Minas belum memiliki tenaga fungsional Pustakawan hanya 2 orang yang latar belakang pendidikannya ilmu perpustakaan masing-masing bertanggung jawab sebagai koordinator seperti Ibu putri bertugas sebagai kordinator bagian sirkulasi, Ibu Adnawiyah bertugas sebagai kordinator bagian pengolahan sehingga kesulitan untuk melakukan kegiatan promosi.”

Ibu Putri mengaranakan bahwa:

“Fasilitas yang kurang memadai sehingga pustakawan merasa kesulitan untuk melakukan kegiatan promosi salah satunya yaitu tidak adanya jaringan untuk akses internet.”

Dengan adanya jaringan internet tentunya dapat menjadi magnet bagi pengunjung perpustakaan, dan perpustakaan dapat Membuat grup dan aktif media sosial seperti Facebook dan Instagram dapat memperkenalkan kesemua dunia maya.

Berdasarkan hasil penelitian pada tanggal 21 maret ini adalah, kurang nya kesadaran bagi guru dan pengurus perpustakaan SDN 010 Minas dalam mengurus dan mempromosikan perpustakaan. Dana yang dikeluarkan oleh kepala sekolah dan kepala perpustakaan tidak mencukupi dan minimnya dana dalam mempromosikan perpustakaan. fasilitas yang ada di dalam perpustakaan tidak dipergunakan sekarang optimal dan masih banyak fasilitas yang kurang memadai yang mendukung seperti ketidak adaannya WI-FI. Kurangnya dana untuk mencetak spanduk promosi, dan kurangnya mempromosikan perpustakaan di media social.



Sumber : Hasil dokumentasi di lapangan

Penelitian tentang promosi telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya, seperti penelitian yang dilakukan oleh ([Nurdin & Usman](#), 2013), ([Suharso & Pramesti](#), 2020) dan ([Puspohadi](#), 2016) yang hasilnya menunjukkan bahwa promosi perpustakaan dengan minat kunjung pemustaka terdapat hubungan yang positif dimana promosi perpustakaan dapat meningkatkan minat kunjung pemustaka sedangkan media promosi yang paling efektif

digunakan untuk promosi perpustakaan menurut pemustaka adalah media elektronik. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh ([Suhartina](#), 2014) dan ([Antanipal](#), 2014) tentang promosi perpustakaan di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Makassar di mana kegiatan promosi yang dilakukan yaitu; membagikan buku profil perpustakaan kepada mahasiswa baru, literasi informasi dan orientasi perpustakaan da'i, pameran buku ketika ada koleksi terbaru, bedah buku, melalui group akun facebook. Dengan demikian walaupun telah ada penelitian yang serupa dengan penelitian yang penulis lakukan namun mengingat metode yang digunakan berbeda serta tempat penelitian juga berbeda maka penulis tertarik memalukan penelitian tentang promosi perpustakaan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi penjangkauan perpustakaan di Perpustakaan SDN 10 Minas, dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu metode promosi Perpustakaan SDN 10 Minas adalah interaksi personal (sosial) dan kegiatan promosi, Kegiatan publisitas yang dilakukan oleh Perpustakaan SDN 10 Minas diantaranya, pameran buku saat koleksi baru tersedia, bagikan buku gratis, lomba mendongeng anak antar sekolah dan bagi makanan ringan, Kampanye cetak yang dilakukan perpustakaan SDN 10 Minas yaitu, Distribusi manual kepada pengguna dan calon pengguna, membuat papan reklame dan penempatan poster dan kendala yang dihadapi pustakawan SDN 10 Minas dalam mengoptimalkan jangkauan perpustakaan yaitu siswa (pengguna) kurang merasakan pentingnya perpustakaan, dana untuk promosi masih rendah, kurangnya tenaga kerja pustakawan, tidak ada pembagian tugas dan kurangnya hasil

Bibliografi

- Antanipal, A. (2014). *Promosi Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Kunjung di Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Barru*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Fitriyani, E., & Pramusinto, H. (2018). Pengaruh fasilitas perpustakaan, kualitas pelayanan, dan kinerja pustakawan terhadap minat berkunjung masyarakat. *Economic Education Analysis Journal*, 7(2), 585–595.
- Komariah, N., Rodiah, S., & Saepudin, E. (2016). Emotional Branding sebagai Upaya Pengembangan Kualitas Layanan Perpustakaan untuk Meningkatkan Penggunaan Perpustakaan. *Record and Library Journal*, 2(2), 188–197.
- Mohammad, I. Y. (2017). Perpustakaan Umum Kabupaten Gorontalo dengan Konsep Smart Building. *RADIAL: Jurnal Peradaban Sains, Rekayasa Dan Teknologi*, 5(1), 34–46. <https://doi.org/10.37971/radial.v5i1.141>
- Mujab, A. I., Setyadi, A., & Rukiyah, R. (2015). Persepsi Pemustaka Terhadap Sikap Pustakawan dalam Layanan Referensi di Perpustakaan Universitas Katolik Soegijapranata. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 4(2), 113–119.
- Nurdin, M., & Usman, H. (2013). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dasar Negeri 1 Taliwan Kabupaten Sumbawa Barat. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 1(2), 203–218. <https://doi.org/10.21831/amp.v1i2.2395>
- Pratiwi, G., & Subekti, S. (2019). Peran Pustakawan Dalam Pelestarian Naskah Kuno Minangkabau Sebagai Implementasi Dari Fungsi Kultural Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 7(1), 251–260.
- Puspohadi, U. (2016). *Promosi Jasa Layanan Perpustakaan: Studi Kasus di Perpustakaan Universitas Kristen Petra Surabaya*. UIN Sunan Kalijaga.
- Salim, H. (2019). *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*. Kencana.
- Setiawan, B., & Arfa, M. (2019). Efektifitas Promosi Perpustakaan Dalam Bentuk Brosur Terhadap Minat Kunjung Pemustaka: Studi Kasus Di Kantor Arsip Danperpustakaan Kabupaten Pati Jawa Tengah. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 7(1), 231–240.
- Suharso, P., & Pramesti, A. N. (2020). Promosi Perpustakaan Melalui Instagram: Studi di Perpustakaan Universitas Airlangga. *Publication Library and Information Science*, 3(2), 66–74. <https://doi.org/10.24269/pls.v3i2.2074>
- Suharso, P., & Setyowulandari, Y. (2014). Strategi Pemberian Reward untuk Meningkatkan Minat Kunjung Mahasiswa di Perpustakaan Politeknik Negeri Semarang. *Edulib*, 4(2). <https://doi.org/10.17509/edulib.v4i2.1130>
- Suhartina, S. (2014). *Promosi Perpustakaan di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Sukirno, S. (2016). Optimalisasi Web untuk Promosi Perpustakaan. *Pustakaloka*, 8(2), 244–258. <https://doi.org/10.21154/pustakaloka.v8i2.679>

Sutanto, A. (2020). Peta Metode Desain. *Jakarta: Universitas Tarumanagara*.